

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dengan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang manfaat dan tujuan tertentu selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, metode penelitian juga banyak dimengerti sebagai cara mendapatkan data dengan cara tertentu untuk mendapatkan hasil dengan tujuan yang jelas dan ilmiah.¹

Berdasarkan data yang terkumpul, Jenis penelitian ini memakai penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Sedangkan pendekatan adalah kegiatan yang dipakai untuk menjelaskan sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Penelitian ini memakai jenis pendekatan deskriptif, yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar gejala dalam masyarakat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014),4.

Penelitian sendiri adalah suatu cara berfikir serta melakukan hal yang jauh-jauh hari telah dipersiapkan secara sempurna dan layak untuk melakukan sebuah penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian bisa maksimal serta mampu untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian juga dapat dijadikan sebagai dukungan terhadap sebuah teori, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis mengambil data dengan cara ke tempat yang dituju atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data semaksimal mungkin yang kemudian dipadu pandangan dengan buku ilmiah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini dikembangkan dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.²

Melalui penelitian ini, seluruh fakta yang ada di lapangan, baik berupa kejadian, perkataan lisan maupun tulisan dari sumber data masyarakat setempat yang telah diamati juga di dokumentasi akan disajikan dan digambarkan sesuai apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan ketika penelitian sedang berlangsung. Selain sebagai peran utama seorang peneliti juga menjadi instrumen kunci dalam menangkap sebuah makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data,³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau bisa disebut

² Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

³ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 1998), 90.

sebagai penulis dengan bantuan orang lain adalah pengumpul data utama dengan mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan teori-teori atau kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga mendapatkan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan. Seorang peneliti harus bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan menggali data lebih mendalam atau bisa juga mendatangi tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh di daerah setempat sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang dengan mewawancarai beberapa orang yang mengetahui dan paham dengan permasalahan dalam penelitian ini. Desa ini di pilih karena di anggap sesuai karena termasuk desa yang dusunya masih melakukan praktek pernikahan tersebut yaitu pernikahan adat *Songgo Jeneng Deso* , di tambah lagi masyarakat pada desa tersebut yang merupakan suku Jawa dan mayoritas beragama islam yang masih mempercayai adat tersebut hingga saat ini.

D. Sumber Data

Data dan sumber data penelitian adalah bagaimana data itu ditemukan. Sumber data yaitu tempat atau orang yang darinya data atau informasi itu dapat diperoleh.⁴ Penelitian lapangan, yang mengutamakan isu-isu terkait lapangan sambil berkonsentrasi pada ide-ide yang sudah mapan seperti sumber

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

perpustakaan dan topik penelitian, adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari sumber data utama yaitu penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Oleh karena itu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer dan skunder. sebagai sumber data tambahan. Berikut ini adalah sumber primer dan sekunder yang digunakan untuk membuat sumber penelitian:

1. Sumber Primer

Data dari sumber primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama. Informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dikenal sebagai sumber data primer. Dalam mencari sumber data ini tentunya mencari dari sumber data yang dapat dipercaya dan tentunya memberikan informasi yang cocok untuk dijadikan sumber primer untuk sumber data peneliti. Dalam penelitian ini, sumber yang diwawancarai adalah tokoh adat, tokoh agama, kepala desa, dan pelaku adat itu sendiri.

2. Sumber Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber yang digunakan oleh pengumpul data secara tidak sengaja disebut sumber sekunder. Berikut ini adalah beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang tidak secara langsung seperti berupa dokumentasi, serta sumber-sumber penemuan dalam masyarakat yang masih ada kaitannya dengan masalah tersebut sebagai informasi pendukung yang berkaitan

dengan penelitian mengenai larangan pernikahan dengan inisial dusun yang sama atau *songgo jeneng deso*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data di lapangan guna untuk mendeskripsikan dan memfokuskan penelitian yang sedang dilakukan. Burhan Bungin dalam bukunya mengatakan bahwa metode pengumpulan data serta alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan menentukan serta berpengaruh untuk dicapainya pemecahan suatu masalah secara reliabel dan valid dan selanjutnya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif.⁵

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua atau lebih individu secara tatap muka sementara mereka mendengarkan dengan seksama informasi atau deskripsi dengan tujuan belajar lebih banyak tentang individu atau komunitas.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

informasi dan gagasan dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu para tokoh Masyarakat yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yaitu, tokoh adat, perangkat desa, masyarakat desa, dan tokoh agama. Dimana narasumber ini yang penulis rasa mampu memberikan keterangan yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Observasi yang di lakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap warga dan kondisi di desa tersebut untuk mendapatkan beberapa sumber dan melihat situasi di lokasi apakah sesuai untuk dijadikan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Husain Usman dalam bukunya mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Sedangkan dalam metode peneliti ini dokumentasi menggunakan

⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

variable dan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan lain-lainnya.⁷

Untuk mendapatkan data dengan lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi banyak difahami dengan artian mencari data-data variabel pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan menonton atau merekam laporan yang sudah tersedia. Atau tata cara penyimpanan data tertulis termasuk informasi yang akan dicari dan dihubungkan dengan judul penelitian. Dokumentasi biasanya dibutuhkan oleh peneliti untuk dijadikan bukti. Mencari informasi berupa foto-foto dan hal-hal yang nyata atau keaslian sebuah penelitian, seperti foto atau hasil wawancara, dapat dilakukan sebagian melalui dokumentasi dalam penelitian.

F. Analisis Data

Apabila semua data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap berikutnya yaitu analisis data. Analisis data yaitu usaha untuk mengetahui tentang makna terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya data yang udah terkumpul kemudian akan disusun serta diaplikasikan dengan kajian dan teori-teori yang sudah ditentukan oleh peneliti, selanjutnya data tersebut akan

⁷ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

dianalisis dan diolah menjadi data penelitian yang sesuai dan akurat. Analisis data merupakan temuan-temuan di lapangan selama penelitian berlangsung.⁸

Untuk lebih memahami penelitian yang akan diteliti, khususnya bagi peneliti, data yang akan digunakan untuk menemukan dan menyusun catatan dari observasi dan wawancara akan dianalisis. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis deduktif, yaitu menjabarkan dari pengertian yang umum sampai mengerucut ke penjabaran yang khusus.⁹ Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiono menyatakan bahwa tujuan penyuntingan data adalah untuk menjadikannya lebih penting dengan memfokuskan pada isu-isu yang lebih signifikan dan penting. Data yang sudah diproses akan memberikan grafik yang lebih jelas dan memudahkan pengguna untuk mengumpulkan data dan menentukan apakah mereka membutuhkannya kembali.

2. Penyajian Data atau *Display*

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tidak berubah yang dapat digunakan untuk menganalisis kumpulan data dan

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 209.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3 ES, 1982),63.

mengembangkan data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat memahami apa yang telah terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode untuk menganalisis kesimpulan adalah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam upaya untuk menganalisis data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya. Data yang disimpulkan adalah data yang sudah final atau dengan kata lain dapat disimpulkan apabila data yang diperoleh sudah lengkap dengan tergantung pada kondisi di lapangan atau dengan metode-metode tertentu, walaupun kadang peneliti menyimpulkan berdasarkan apa yang peneliti alami dari awal hingga akhir. Penelitian pada tahap ini merangkum analisis dan data yang diperoleh tentang larangan menikah dengan inisial dusun yang sama yang kemudian ditinjau dengan sosiologi hukum Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam tempat penelitian.

Keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sudah didapat dengan data yang ada di lapangan pada objek penelitian sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰

Triangulasi adalah teknik untuk mendeteksi data yang tidak valid yang telah diperoleh dari banyak sumber atau yang digunakan untuk kepentingan subjek lain. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹. Triangulasi data ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data. Di sini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi akan dicek dengan teknik lain, yaitu wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Tri Harjaningrum, et, al, Agnes, Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009) 21.

¹¹ Lexy.J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 18.